

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang konsep pendidikan akhlak dalam novel Dua Barista karya Najhaty Sharma, dapat disimpulkan sebagaimana berikut :

1. Nilai-nilai akhlak dalam Novel Dua Barista

Nilai-nilai akhlak dalam novel Dua Barista yang ditemukan oleh peneliti terdapat 15 (lima belas) nilai. Dari lima belas nilai tersebut adalah : 1) Bersyukur, 2) Birrul walidain, 3) Berikhtiar, 4) Sabar, 5) Meminta maaf dan memaafkan, 6) Menghormati (ta'dzim), 7) Sopan santun, 8) Kasih sayang, 9) Rendah hati, 10) Menjaga kesucian diri, 11) Bijaksana, 12) Ta'awun, 13) Adil, 14) Tawakal, 15) Ikhlas.

2. Konsep pendidikan akhlak

Konsep pendidikan akhlak dalam novel Dua Barista terdapat 3 konsep pendidikan akhlak yaitu 1) Akhlak kepada Guru, 2) Akhlak kepada Allah, 3) Akhlak kepada keluarga.

B. Implikasi

1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini dimaksudkan untuk menambah wawasan dan pengetahuan dalam dunia pendidikan yaitu tentang pendidikan Akhlak yang ada dalam novel Dua Barista Karya Najhaty Sharma, diharapkan dapat menjadi referensi serta wujud kontribusi di dunia pendidikan

2. Implikasi Praktis

a. Bagi Institut Pesantren KH. Abdul Chalim

Dapat memberikan kontribusi dan sumbangsih karya tulis ilmiah khususnya dalam bidang pendidikan akhlak.

b. Bagi Najhaty Sharma

Dapat memberikan masukan untuk karya-karya yang akan diterbitkan selanjutnya. Dengan demikian mampu memperkaya karya sastra dengan lebih banyak nilai-nilai akhlak agar dapat dijadikan referensi bahan bacaan konsep pendidikan akhlak.

c. Novel Dua Barista

Dapat memberikan gambaran dan penjelasan terkait nilai-nilai akhlak dalam novel terutama yang tersirat. Dengan demikian, novel Dua Barista ini dapat lebih diminati oleh masyarakat.

C. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, sesuai apa yang ditemukan oleh peneliti, maka peneliti ingin memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Lembaga Pendidikan

Lembaga pendidikan menjadi sarana yang memfasilitasi peserta didik untuk mempelajari suatu hal, dengan adanya karya tulis ini diharapkan novel Dua Barista menjadi salah satu sarana pembelajaran kepada siswa untuk mempelajari pendidikan akhlak.

2. Bagi Pendidik

Pendidik sebagai salah satu pihak penanggung jawab akhlak peserta didik hendaknya dapat memberikan inovasi-inovasi dengan membudayakan minat baca terutama bacaan yang bertema Islami yang dapat membentuk akhlak peserta didik.

3. Bagi Peserta Didik

Kepada peserta didik agar terus meningkatkan semangat dalam belajar, mandiri dalam mencari bahan belajar dan mengamalkan akhlak yang telah diajarkan. Hendaknya selalu mengingat bahwa hasil dari belajar bukan hanya soal nilai, namun pengamalan atas ilmu pendidikan akhlak dalam kehidupan sehari-hari.

4. Manfaat Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat lebih teliti dan dapat memanfaatkan waktu luang agar penelitian selanjutnya lebih baik dan memperoleh hasil yang memuaskan.

